

Membuat Pakan Ikan Lele Yang Beraroma Kuat

Written by Usni Arie

Monday, 27 August 2012 05:42 - Last Updated Thursday, 06 September 2012 03:21

Pakan ikan lele dan ikan-ikan lainnya harus beraroma kuat atau memiliki bau yang khas dan tajam. Ini sangat penting, terutama untuk mengundang selera makan ikan. Dari aroma inilah yang pertama kali tercium oleh ikan, sebelum merasakannya. Dengan aroma yang kuat dan bau yang khas, ikan akan langsung memburunya, lalu menangkap, dan memakannya satu demi satu. Bahkan ikan yang kebetulan jauh dari tempat pemberian pakan akan mengikuti jejak yang lain. Apalagi ikan yang ditebar dengan kepadatan tinggi, karena ukahnya dapat terbawa oleh ikan-ikan yang lainnya.

Agar beraroma kuat dan berbau khas, maka pakan ikan lele harus dibuat dari bahan-bahan yang memiliki aroma kuat pula. Aroma yang paling kuat dimiliki oleh bahan dari hewan, diantaranya tepung ikan. Bahan ini umumnya dibuat dari ikan-ikan laut. Namun tidak semua jenis ikan. Dan tidak semua wilayah laut memiliki ikan seperti itu. Bahan lainnya adalah tepung pellet. Bahan ini bisa diperoleh di toko-toko penjual pakan ternak (poultry shop). Tak ketinggalan bahan nabati juga bisa membantu memperkuat aroma. Bahan tersebut diantaranya dedak, tepung kedelai dan tepung daun.

Kekuatan aroma pakan sangat tergantung dari formulasinya, atau persentase setiap bahannya. Semakin tinggi persentase tepung ikan atau tepung pelet, maka semakin kuatlah aromanya. Sebaliknya, semakin rendah persentase tepung ikan atau tepung pelet, maka semakin rendah pula aromanya. Namun kekuatan aroma tersebut harus dihitung secara ekonomis. Jika persentase tepung ikan rendah, tapi beraroma kuat, itu sudah cukup. Soal aroma, BIPI telah membuat sebuah formulasi dengan persentase tepung ikan yang rendah. Hasilnya, ikan mau makan dengan lahap.